

ANALISIS KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA APOTEK SEJAHTERA FARMA KOTA KEDIRI

Ilhamsar Fadli Yusuf¹, Tika Indra Permata², Tiyas Nur Azizah³, Yosefin Valentin Adining Pangestu⁴
^{1),2),3),4)} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
tiyasnura9@gmail.com

Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 05/07/2023

Tanggal Revisi : 13/07/2023

Tanggal Diterima : 17/07/2023

Abstract

The focus of this research examines: 1) How is the understanding about the QRIS and its use by customers and by Farmácia Sejahtera Farma. (2) How the QRIS is implemented and how effective it is for Apotek Sejahtera Farma customers and stores. This research uses interview methods and literature study with Farmácia Sejahtera Farma, and customer which made the QRIS available as a means of payment. This study shows that the use of the QRIS brings benefits to the Farmácia Sejahtera Farma.

Keyword: QR Code, QRIS, Pharmacy, Digital Payment

Abstrak

Fokus penelitian ini mengkaji: (1) Bagaimana pemahaman terkait QRIS dan penggunaannya bagi pelanggan dan Apotek Sejahtera Farma. (2) Bagaimana penerapan dan seberapa efektifnya penggunaan QRIS bagi pelanggan dan toko Apotek Sejahtera Farma. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan studi pustaka dengan pihak Apotek Sejahtera Farma dan pelanggan yang telah menyediakan QRIS sebagai alat pembayaran. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memiliki manfaat bagi Apotek Sejahtera Farma.

Kata kunci: QR Code, QRIS, Apotek, Payment Digital

PENDAHULUAN

Teknologi yang berkembang setiap harinya menjadi yang memengaruhi banyak sistem pada keseharian masyarakat salah satunya adalah sistem pembayaran. Sistem pembayaran yang dulunya menggunakan uang tunai (*cash*) beralih menjadi pembayaran (*digital*). Perubahan ini dipengaruhi oleh adanya fenomena virus Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 sehingga membuat masyarakat enggan untuk memegang uang tunai karena ditakutkan dapat menyebarkan virus Covid-19. Selain itu, Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 dan Nomor 16/8/PBI/2014 sebagai salah satu pendukung menciptakan masyarakat mengurangi penggunaan uang tunai. Maka dari fenomena tersebut muncullah sebuah teknologi pembayaran digital yang cukup menggunakan *smartphone*.

Menurut data survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) bahwa pada tahun 2023 mencatat pengguna internet di Indonesia telah mencapai 78,19% atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi yang sebesar 275.773.901 jiwa. Hal ini meningkat semenjak terjadinya Covid -19 pada tahun 2020 yang mana pengguna internet semakin melonjak dikalangan anak-anak sampai remaja dan dewasa. sistem kerja WFH (*Work from home*) ini menjadi tren sehingga memungkinkan banyak pengguna sehingga meningkatkan penggunaan transaksi pembayaran secara non - tunai atau online.

Salah satu alat pembayaran elektronik yang telah disusun oleh Bank Indonesia adalah Kode Respon Cepat Standar Indonesia (QRIS), upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, pengusaha, dan juga institusi pemerintah untuk menggunakan alat pembayaran elektronik dalam transaksi keuangan, yang pastinya praktis, secure, dan efektif. QR Code ini adalah metode pembayaran melalui aplikasi uang elektronik berbasis server, dompet elektronik, atau mobile banking yang dikenal sebagai QRIS. QRIS dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) [1][2].

Dampak penggunaan QRIS dapat dilihat pada bulan April 2023, penggunaan uang digital mulai meningkat secara signifikan. Bank Indonesia mencatat 25,4 merchant yang menggunakan QRIS [3]. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat dan pelaku bisnis semakin sadar akan keuangan digital, sehingga perkembangan ekonomi keuangan digital di masa depan diperkirakan akan terus meningkat. Hal ini

mengindikasikan bahwa pelaku usaha kita mulai mengenal dan familiar dengan digital, dan ini tentu akan mempermudah serta meningkatkan transaksi mereka di masa mendatang. Pada akhirnya akan berdampak pada ekonomi dan keuangan digital.

Dengan adanya QRIS diharapkan mampu memberikan manfaat dalam mendukung kegiatan berbisnis dalam kelancaran pencatatan arus kas secara real time. Transaksi digital yang akan diterapkan diharapkan akan menghasilkan data yang kedepannya menghadirkan suatu solusi bisnis yang akan mendorong tingkat partisipasi pelaku usaha yang lebih tinggi serta penerimaan pada layanan *fintech dan e-commerce* yang terbilang kuat. Program transformasi digital oleh Bank Indonesia yang dihadirkan dalam bentuk QRIS di period industry 4.0 ini, akan diarahkan secara inklusif dengan mengikutsertakan pelaku ekonomi kecil dalam arus besar digitalisasi. Kegunaan QRIS menjadi *trend positive* bagi pelaku usaha dan para konsumen. Penggunaan QRIS oleh para pelaku usaha dapat meningkatkan usahanya dan menjadi lebih efisien [4].

QRIS digunakan sebagai alat pembayaran dengan kode QR sehingga mempermudah siapa pun dalam melakukan transaksi digital dengan tingkat keamanan yang lebih baik. Keyakinan dari konsumen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan penggunaan sistem pembayaran digital QRIS, konsumen percaya bahwa teknologi pembayaran digital QRIS dapat dipercaya dalam menjamin keamanan transaksi konsumen. Konsumen meyakini bahwa pihak penyelenggara akan menjaga dan menjamin keamanan system sehingga mengurangi terjadinya pencurian data konsumen.

Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa penelitian berkaitan dengan QRIS seperti yang dilakukan oleh [5] [6] [7][8][9], semua penelitan tersebut berkaitan dengan implementasi QRIS pada UMKM sedangkan yang peneliti lakukan pada saat ini berfokus pada apotik sehingga diangkat dengan judul "Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Apotek Sejahtera Farma" . Dengan tujuan apakah penerapan QRIS sudah efektif sebagai metode pembayaran digital pada Apotek Sejahtera Farma.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dengan tujuan untuk melakukan eksplorasi pengalaman, perasaan, serta persepsi dari narasumber. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, dimana teknik wawancara tersebut dilakukan guna memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi tertentu, melengkapi riset ilmiah, dan memperoleh data yang berguna untuk memberikan pengaruh terhadap situasi atau pihak tertentu. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik observasi yang mana teknik tersebut merupakan salah satu bagian dari teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek secara langsung dilapangan[10].

Teknik pemilihan informan sebagai sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling, Peneliti mengambil 4 informan dimana 2 informan adalah pegawai apotek Sejahtera Farma dan 2 pelanggan yang sudah melakukan pembelian 2 kali dengan menggunakan QRIS.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara yang terstruktur untuk mengetahui bagaimana implementasi QRIS pada apotek Sejahtera Farma. Peneliti dalam melakukan wawancara dengan merekam melalui handphone.

Teknik keabsahan data dalam penelitian menggunakan triangulasi sumber untuk pengecekan atau pembandingan data dari hasil wawancara dengan pertanyaan sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui pemahaman terkait QRIS dan penggunaannya bagi pelanggan dan Apotek Sejahtera Farma:
 1. Alat pembayaran apa saja yang digunakan? Apakah hanya nontunai, tunai atau keduanya ?
 2. Mengapa Anda menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital?
 3. Selama saudara melakukan pembayaran menggunakan QRIS kelebihan apa yang dirasakan?
- B. Untuk mengetahui bagaimana penerapan dan seberapa efektifnya penggunaan QRIS bagi pelanggan dan toko Apotek Sejahtera Farma:
 1. Selama menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran nontunai adakah masalah yang saudara rasakan?
 2. Ketika melakukan pembayaran menggunakan QRIS adakah minimal jumlah untuk dapat melakukan pembayaran?
 3. Apakah tersedia data transaksi secara offline maupun online dengan menggunakan QRIS?

4. Apakah dengan penggunaan QRIS ikut mempercepat layanan penjualan dan pembelian ?

Teknik analisa data dengan dilakukan tahapan reduksi data (mengambil data yang terpenting dan sesuai, serta membuang yang tidak diperlukan), tahapan penyajian data (menyajikan dan mengorganisir data yang sudah direduksi sehingga tampak hubungan dan keterkaitannya), dan tahapan penyimpulan/verifikasi (pembahasan, sintesis, penjelasan, dan penarikan simpulan)[11].

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Informan

Sebagaimana yang disebutkan bahwa penelitian ini menggunakan informan dengan kriteria yang ditemukan, dimana terdapat dua pihak informan yaitu pegawai dan pelanggan Apotek Sejahtera Farma. Berikut data informan :

Tabel 1. Data Informan

Nama	Pekerjaan	Informan
Fitri	Pegawai Apotek Sejahtera Farma	Informan 1
Dina	Pegawai Apotek Sejahtera Farma	Informan 2
Roy	Mahasiswa	Informan 3
Susi	Pegawai Negeri Sipil	Informan 4

Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang telah disusun sesuai rancangan pertanyaan pada bab 3 disajikan pada tabel-tabel berikut:

1. Alat pembayaran apa saja yang digunakan? Apakah hanya nontunai, tunai atau keduanya ?

Tabel 2. Jawaban wawancara jenis pembayaran yang digunakan

Informan Pegawai Apotek Sejahtera Farma	Informan Pelanggan Apotek Sejahtera Farma
Informan 1 <i>“Apotek Sejahtera Farma menggunakan metode pembayaran mba, jadi pelanggan dapat melakukan pembayaran secara cash/tunai ataupun menggunakan pembayaran nontunai, bisa dengan ATM bisa juga dengan e-wallet melalui scan barcode QRIS”</i>	Informan 3 <i>“saya seringnya pake tunai mba, tapi karena udah tau QRIS sekarang saya pakai metode QRIS. Kadang saya menggunakan tunai” Kalau ditanya lebih banyak menggunakan tunai atau QRIS, saya lebih banyak menggunakan QRIS karena saya ngekost. Kiriman orang tua dengan menggunakan transfer sehingga saya kemana-mana lebih banyak menggunakan QRIS untuk melakukann pembayaran”</i>
Informan 2 <i>“Di sini bisa tunai, bisa juga non tunai si mba.. jadi tergantung dari kemauan pelanggan aja. Cuman kalo pembayaran secara nontunai itu minimalnya. Minimal Rp 10.000,- mba”</i>	Informan 4 <i>“saya pake QRIS mba, soalnya jarang bawa dompet, kebanyakan uang saya ada di mobile banking. Terus Saya jarang bawa uang tunai karena sering kirim uang transfer untuk sehari-hari orang tua saya.”</i>

2. Mengapa Anda menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital?

Tabel 3. Hasil wawancara alasan informan menggunakan QRIS sebagai pembayaran digital

Informan Pegawai Apotek Sejahtera Farma	Informan Pelanggan Apotek Sejahtera Farma
Informan 1 <i>“Jadi, awal mulanya itu Apotek Sejahtera Farma menyediakan sistem pembayaran secara tunai dan nontunai, namun</i>	Informan 3 <i>“Enak aja sih mba. aku kan biasanya pake e-wallet linkAja kadang juga shopeepay, kadang juga Brimo. nah kalo pake QRIS tu bisa langsung bayar</i>

pembayaran nontunai hanya terbatas pada bank Mandiri dan bank BCA. Nah kemudian pemerintah mengeluarkan layanan QRIS yang bisa dijangkau oleh berbagai macam e-wallet dan juga mobile banking. Dari situ kami tertarik untuk menggunakan QRIS di apotek, dan ternyata pembeli banyak yang melakukan pembayaran menggunakan QRIS daripada metode pembayaran yang lainnya.”

cuma pake scan aja, dan ga makan waktu karena ga perlu nunggu kembalian”

Informan 2 “Awal mulanya karena pandemi terus orang-orang jadi takut untuk melakukan pembayaran secara tunai akhirnya kami menyediakan pembayaran nontunai dengan banyak pilihan lewat e-wallet sama mobile banking. Terus liat info di internet kalau pakai QRIS bisa melakukan pembayaran dari berbagai macam e-wallet maupun mobile banking dan pembayarannya lebih praktis karena jadi satu saja mbak.”

Informan 4 “Lebih praktis aja mba karena uangnya tersimpan di mobile banking, terus saya jarang bawa dompet juga jadi kemana-mana cuma bawa HP. Terus sekarang adanya QRIS malah semakin membantu saya dalam segala pembayaran soalnya tinggal scan saja tanpa memasukkan nomor-nomor lagi.”

3. Selama saudara melakukan pembayaran menggunakan QRIS kelebihan apa yang dirasakan?

Tabel 4. Hasil wawancara kelebihan yang dirasakan menggunakan QRIS

Informan Pegawai Apotek Sejahtera Farma	Informan Pelanggan Apotek Sejahtera Farma
Informan 1 “Lebih praktis mbak pembeli tinggal scan aja terus bayar sejumlah nominalnya, tidak perlu memberikan kembalian, seluruh transaksi bisa dilihat secara langsung dan uangnya langsung masuk saldo mbak.”	Informan 3 “Mempermudah transaksi pembayaran, karna seperti yang saya katakan tadi mba. Ga ribet, cukup scan barcode aja, ngga perlu nunggu kembalian”
Informan 2 “Karena saat ini sudah cashless ya mbak jadi orang-orang jarang bawa uang tunai, terus berapa totalnya tinggal scan aja udah selesai lalu dari kami tidak pakai kembalian udah uang pas dan pembayarannya selesai.”	Informan 4 “Lebih praktis mba kalo bagi saya, karena bisa pake akun pembayaran apa saja. selain itu juga tanpa biaya admin”

4. Selama menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran nontunai adakah masalah yang saudara rasakan?

Tabel 5. Hasil wawancara mengetahui adakah masalah yang dirasakan menggunakan QRIS

Informan Pegawai Apotek Sejahtera Farma	Informan Pelanggan Apotek Sejahtera Farma
Informan 1 “Selama saya bekerja disini dan menggunakan QRIS saya pernah merasakan sesekali masalah terkadang pembeli yang awam ingin pembayaran lewat QRIS saya harus mengajarnya dulu	Informan 3 “Pernah di awal – awal saya menggunakan QRIS dari aplikasi DANA dulu saya ga bisa scan dan ga tau gimana caranya setelah teman saya memberitahu cara scan dengan aplikasi DANA saya jadi lebih memahami cara kerja QRIS.”

hal ini membuat saya harus bekerja extra sedangkan apotek terkadang rame.”

Informan 2 “Yang saya rasakan selama menggunakan QRIS hingga saat ini belum merasakan masalah apapun mba, karena gini mba dilihat dari scan – scan aja itu mudah dan sekarang kalo gatau penggunaan QRIS ada banyak tutorial di youtube.”

Informan 4 “Ga ada mba, dulu baru – barunya pembayaran non – tunai pake OVO, LINK AJA, DANA saya sudah mahir menggunakan cara scan pembayaran dan banyak rekan – rekan kerja saya yang sering pembelian secara online jadi kalo di store gini lebih mudah scan uang juga ada di rekening semua.”

5. Ketika melakukan pembayaran menggunakan QRIS adakah minimal jumlah untuk dapat melakukan pembayaran?

Tabel 6. Hasil wawancara tentang jumlah minimal pembayaran

Informan Pegawai Apotek Sejahtera Farma	Informan Pelanggan Apotek Sejahtera Farma
Informan 1 “Ada karena disini memakai pembayaran bank BCA yang memiliki limit sebesar Rp. 50.000 jadi jika ada pembeli yang membeli obat dibawah limit tidak saya sarankan menggunakan QRIS . Namun saya sudah pengajuan untuk mendaftar aplikasi pembayaran lain agar bisa membayar tanpa limit pembayaran.”	Informan 3 “Ada mba, kemarin sewaktu saya membeli obat nyeri yang harganya cuman Rp.19.000 tidak bisa melakukan pembayaran menggunakan QRIS karena di apotek masih menggunakan QRIS bank BCA yang ternyata ada limitnya jadinya saya membayar pakai uang tunai, setelah itu saya usul ke mba – mba pegawainya kalo bisa ada metode pembayaran QRIS yang tanpa limit.”
Informan 2 “Ketika semenjak saya bekerja disini saya selalu menemukan pembeli yang selalu beli obat di atas limit Rp.50.000 dan saya sarankan untuk pembayaran scan QRIS saja.”	Informan 4 “Ga ada mbak, lancar karena saya selalu membeli stock obat untuk satu bulan di rumah kayak minyak kayu putih, bodrex, antangin, hot in cream itu semua saya selalu stok jadi ya total belinya banyak ga kena limit dan admin karena saya juga menggunakan bank BCA kalo beli di apotek sini.”

6. Apakah tersedia data transaksi secara offline maupun online dengan menggunakan QRIS?

Tabel 7. Hasil wawancara pengetahuan tentang cara kerja dan penggunaan aplikasi pembayaran digital

Informan Pegawai Apotek Sejahtera Farma	Informan Pelanggan Apotek Sejahtera Farma
Informan 1 “Ada mbak, selama melayani metode pembayaran online / langsung di toko Apotek.”	Informan 3 “Ada mba jadi saya bisa mengatur pengeluaran saya setiap beli apapun, Karena saya sebagai mahasiswa dan anak kos sangat – sangat harus hemat dalam mengelola pengeluaran saya.”
Informan 2 “Tersedia mbak, data transaksi sehingga dapat memudahkan pegawai dalam merekap transaksi.”	Informan 4 “ada tapi saya jarang cek riwayat pembayaran saya, pokok saya lihat saldo saya masih ya sudah aman.”

7. Apakah dengan penggunaan QRIS ikut mempercepat layanan penjualan dan pembelian ?

Tabel 8. Hasil wawancara tentang percepatan layanan dalam penggunaan QRIS

Informan Pegawai Apotek Sejahtera Farma	Informan Pelanggan Apotek Sejahtera Farma
Informan 1 <i>"Benar menurut saya selama ini menggunakan QRIS mempercepat penjualan dan meningkatkan penjualan di Apotek secara ya mba layanan cepat banyak orang yang suka dang a antri aja udah ga bikin pegawai pusing wira wiri melayani banyak orang."</i>	Informan 3 <i>"layanan menggunakan QRIS cukup mempercepat mba, karena gausah antri lama tinggal buka QRIS udah ada riwayat yang saya beli dan ga nunggu kembalian uang misal makek uang tunai. Pokok nya makek QRIS menjadikan layanan di sini lebih gampang."</i>
Informan 2 <i>"Kalau menurut saya sih lumayan meningkat ya, gini kalo tinggal scan – scan aja riwayat udah ada di pembeli di saya sudah ada datanya juga apa aja barang keluar per harinya jadi ga ribet – ribet input output lagi berkali – kali kalau rekapan mba."</i>	Informan 4 <i>"cepat mba, kadang saya juga pesan – pesan lewat wa apotek lalu tinggal datang ke apotek ambil obat dan scan dengan waktu yang sangat sibuk bagi saya hal ini memberi pengaruh baik buat manage waktu saya, jadi layanan yang baik dan fleksibel pula untuk mbak – mbak penjualnya."</i>

QRIS membuat sistem pembayaran yang ada di berbagai toko lebih cepat dan efisien, cukup dengan menggunakan *smartphone* dan memiliki aplikasi *M-Banking* dan *E-Wallet* maka konsumen dapat melakukan pembayaran dibeli tanpa menggunakan uang tunai.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Apotek Sejahtera Farma bahwa usaha tersebut telah menggunakan QRIS. Pegawai dan pelanggan Apotek Sejahtera Farma sebagai informan mengatakan bahwa menggunakan QRIS dilakukan karena mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Informan juga mengatakan terbantu dengan adanya QRIS sehingga dapat mempercepat transaksi menggunakan *QR Code*.

QR Code yang digunakan berbentuk stiker diletakan pada etalase toko bagian depan yang dapat di scan oleh pengguna. Pelanggan yang melakukan pembayaran menggunakan QRIS didominasi oleh kalangan muda tetapi untuk kalangan orang tua masih sedikit penggunaanya. Hasil yang didapatkan berdasarkan wawancara bahwa adanya QRIS sangat terbantu dalam proses transaksi.

Salah satu manfaat yang dirasakan oleh Apotek Sejahtera Farma menyediakan sistem pembayaran QRIS untuk memudahkan konsumen dalam pembayaran digital. Transaksi yang nyaman, cepat, efisien tentunya akan meningkatkan kepuasan pelanggan dan menjadi daya tarik pelanggan untuk kembali berbelanja lagi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada karyawan dan pembeli di Apotek Sejahtera Farma tentang praktik penggunaan QRIS mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pembayaran offline

Sebelum adanya QRIS pembeli masih menggunakan uang kertas dalam melakukan pembayaran karena dirasa hal ini mudah untuk digunakan dan lebih cepat dalam bertransaksi, Hal ini dikuatkan dengan cara bertransaksi sebelum menggunakan QRIS konsumen apotek menggunakan uang fisik kemudian masih dilakukan pengembalian nota/bukti pembelian berupa kertas yang dirasa hal ini akan membutuhkan kertas yang banyak dan jarang kali nota pembayaran berguna setelah transaksi pembayaran.

Pembayaran online

Jika dilihat dari beberapa informan penggunaan QRIS ini sangat efektif di masa sekarang hingga masa mendatang dilihat juga respon positif pada informan lebih besar kesimpulan penggunaan QRIS. Dengan hadirnya transaksi QRIS banyak manfaat yang dapat diambil hal ini dibuktikan dengan melakukan transaksi pembayaran yang sudah tercatat fitur riwayat transaksi yang digunakan untuk pembayaran sehingga menghemat nota kertas yang beredar. Kebiasaan ini mulai berkembang dan semakin banyak yang mudah memahaminya sehingga pembayaran online dirasa sangat efektif.

Pembahasan

1. Pemahaman terkait QRIS dan penggunaannya bagi pelanggan dan Apotek Sejahtera Farma
Berdasarkan hasil wawancara yang ada dapat diketahui bahwa pemahaman pelanggan terhadap penggunaan aplikasi QRIS dinilai cukup memahami, pelanggan yakin bahwa dengan adanya aplikasi QRIS dapat memudahkan dalam bertransaksi. Dan bagi pegawai juga memudahkan dalam pencatatan transaksi, tidak perlu khawatir jika tidak ada uang kembalian, dan terhindar dari uang sobek atau palsu.
2. Pemahaman penerapan dan seberapa efektifnya penggunaan QRIS bagi pelanggan dan toko Apotek Sejahtera Farma
Berdasarkan hasil wawancara penerapan QRIS pada pelanggan cukup mengerti terkait kegunaan dari aplikasi QRIS, pelanggan cukup banyak yang menggunakan aplikasi QRIS dalam melakukan pembayaran. Bagi Apotek Sejahtera Farma juga sangat efektif ketika menerapkan aplikasi QRIS dan sangat memudahkan pelanggan untuk bertransaksi sehingga pelayanan yang dilakukan oleh Apotek Sejahtera Farma dapat dilakukan dengan cepat.

Kendala Penggunaan QRIS Pada Apotek Sejahtera Farma

Dalam penggunaan QRIS masih ada beberapa kendala dalam penggunaannya baik bagi pelaku usaha maupun pelanggan yang menggunakan QRIS. Dalam penelitian ini juga mengungkapkan beberapa kendala dalam penggunaan QRIS, seperti dari perspektif pelaku usaha jika terdapat pelanggan yang akan melakukan pembayaran menggunakan QRIS tapi masih belum memahami penggunaannya maka pegawai perlu membantu pelanggan tersebut untuk melakukan pembayaran. Kemudian kendala lain tidak dapat diperkirakan adalah kekuatan jaringan internet, karena dalam penggunaan QRIS masih diperlukan jaringan yang stabil.

KESIMPULAN

Penelitian pada Apotek Sejahtera Farma ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dapat membantu para pedagang untuk mengalami perkembangan pada transaksi jual beli. Hasil wawancara yang diperoleh, banyak informan yang mengatakan bahwa penggunaan QRIS mempunyai pengaruh terhadap perkembangan mobilitas sehari-hari hal ini terbukti dari cara informan pelanggan menjawab pertanyaan yang diberikan dan informan dari Apotek Sejahtera Farma yang telah menyediakan QRIS di toko sehingga dapat melayani seluruh metode pembayaran yang menggunakan QR Code.

Intensi Apotek Sejahtera Farma menggunakan QRIS dibentuk dari beberapa hal yakni dalam segi persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan pemahaman akan QRIS. Persepsi positif pada sistem pembayaran QRIS membentuk niat kuat untuk berkembangnya sistem transaksi pembayaran online, dan adapun sebaliknya persepsi negatif atau hambatan untuk penggunaan QRIS seperti koneksi/jaringan internet yang tidak stabil dan pemahaman penggunaan QRIS yang masih minim.

Pada penelitian ini penulis memberikan saran kepada Apotek Sejahtera Farma untuk menggantikan QR Code yang beraneka ragam dengan QR Code baru yakni ; QR Code Indonesia Standard (QRIS) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Selain itu, mengingat kontribusi UMKM yang besar bagi berkembangnya QRIS maka sebaiknya QRIS didesain dengan lebih mengoptimalkan fungsi pembayaran. Selain itu juga pemerintah harus memperluas jaringan internet pada berbagai daerah lokasi yang dominan menggunakan sistem pembayaran berbasis online. Penelitian ini hanya terfokus pada UMKM jasa seperti apotek di kota Kediri temuan ini mungkin saja kurang relevan untuk konteks daerah lain yang memiliki karakteristik berbeda - beda dengan kota Kediri. Dengan demikian untuk menyempurnakan penelitian ini dan diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan jumlah informan dalam skala besar dan dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Utomo, Safuan, and M. A. Alhabsy, 'Implementasi Kebijakan Penggunaan QRIS Terhadap Praktik UMKM Sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Digital', *Fakultas Ekonomi*, vol. 12, no. 1, 2023.
- [2] I. Simorangkir, *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- [3] Irawati, 'BI Catat Penggunaan QRIS Capai 25,4 Juta di April 2023', 2023. <https://infobanknews.com/bi-catat-penggunaan-qr-is-capai-254-juta-di-april-2023/>
- [4] J. E. Sihaloho, A. Ramadani, and S. Rahmayanti, 'Implementasi Sistem Pembayaran Quick Respon

- Indonesia Standard bagi Perkembangan UMKM di Medan', *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol. 17, no. 2, 2020.
- [5] L. W. Hawu, M. Ratu, and F. W. Ballo, 'Implementasi Transaksi Non Tunai QRIS di Desa Detusoko Barat Kabupaten Ende', *Accounting and Business Management*, vol. 6, no. 2, 2022.
- [6] S. Utomo, Safuan, and M. A. Alhabsy, 'Implementasi Kebijakan Penggunaan QRIS Terhadap Praktik UMKM Sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Digital', *Gema Ekonomi*, vol. 12, no. 1, 2023.
- [7] H. G. R. N. T. Khairina, 'Analisis Efektivitas Implementasi Sistem Pembayaran Digital QRIS dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan', *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, vol. 7, no. 1, 2023.
- [8] G. J. Tobing, L. Abubakar, and T. Handayani, 'Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital', *Jurnal Hukum Kenotariatan*, vol. 06, no. 03, 2021.
- [9] R. A. Rifani, 'Penerapan Sistem Pembayaran QRIS pada Sektor UMKM di Kota Parepare', *Accounting & Finance Journal*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [10] R. Sardanto, R. Meilina, and B. Muslih, 'Implementasi Pelayanan Publik Berbasis Brand "Harmoni Kediri The Service City"', *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, vol. 2, no. 2, 2018.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Erlangga, 2015.